



SEKOLAH PASCASARJANA

---

# RENCANA STRATEGIS

---

2023 - 2027



0274-564239



[sps@ugm.ac.id](mailto:sps@ugm.ac.id)



[www.pasca.ugm.ac.id](http://www.pasca.ugm.ac.id)



Jl. Teknika Utara Pogung Yogyakarta

## PENGANTAR

Sekolah Pascasarjana merupakan Unit Tingkat Fakultas di Universitas Gadjah Mada yang mengelola berbagai Program Studi unggulan di bidang Multidisiplin, Lintas Disiplin, Intra Disiplin, dan Antar Disiplin. Dengan kondisi tersebut maka Sekolah Pascasarjana diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah terhadap setiap permasalahan dan tantangan dengan berbagai sudut pandang disiplin ilmu.

Sekolah Pascasarjana diberikan mandat untuk mengembangkan diri sebagai salah satu unit ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila demi kepentingan kemanusiaan dan perkembangan bangsa Indonesia. Dalam rangka mencapai mandat dan mengantisipasi perubahan multidimensi yang cepat dalam skala nasional dan global yang berpengaruh terhadap aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, hukum, dan kebudayaan, maka perlu disusun Rencana Strategis Jangka Panjang Sekolah Pascasarjana (Rencana Strategis). Renstra ini perlu dilakukan evaluasi setiap tahun dan apabila diperlukan maka bisa dilakukan revisi-revisi agar tetap mutakhir mengikuti perkembangan jaman.

Segala masukan sangat diharapkan untuk Rencana Strategis ini. Semoga Rencana Strategis ini akan dapat membawa keberkahan Sekolah Pascasarjana dalam mencapai prestasi-prestasi yang unggul untuk dapat mendukung pencapaian UGM dalam *Meneguhkan Jati Diri, Bertransformasi Membangun Negeri*.

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Dekan,

Prof. Ir. Siti Malkhamah, M.Sc., Ph.D

## DAFTAR ISI

PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Kebijakan Dasar	4
1.2 Nilai-Nilai Dasar	5
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN	7
2.1 Visi	7
2.2 Misi	7
2.3 Tujuan	7
BAB III ANALISIS SITUASI DAN STRATEGI UMUM	8
3.1 Analisis Situasi	8
3.1.1 Situasi Internal	8
3.1.2 Situasi Eksternal	11
3.2 Strategi Umum	14
3.2.1 Kelembagaan	14
3.2.2 Akademik	14
3.2.3 Sumber Daya	15
BAB IV TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM	16
4.1 Sasaran dan Program Tujuan 1	16
4.2 Sasaran dan Program Tujuan 2	17
4.3 Sasaran dan Program Tujuan 3	18
4.4 Sasaran dan Program Tujuan 4	19
4.5 Sasaran dan Program Tujuan 5	20
BAB V KAIDAH PELAKSANAAN DAN EVALUASI	21

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Kebijakan Dasar

Pendidikan pascasarjana di Universitas Gadjah Mada telah berlangsung sejak awal 1950 untuk Program Doktor (S3) yang saat itu disebut Pendidikan Doktor, dan sejak tahun 1980 untuk Program Magister (S2). Pada awal berdirinya UGM, Pendidikan Doktor dikelola oleh Senat Universitas (1950), dan melalui Peraturan UGM No.01 tahun 1976 tanggal 27-11-1976, UGM membentuk Lembaga Pendidikan Doktor (LPD), yaitu lembaga yang melanjutkan pengelolaan Pendidikan Doktor dari Senat Universitas. Pada tanggal 7 September 1982 Presiden mengeluarkan Keppres Nomor 53 Tahun 1982 tentang Susunan Organisasi UGM yang didalamnya terdapat penyebutan lembaga yang mengelola mahasiswa pascasarjana yaitu Fakultas Pasca Sarjana.

Dengan terbentuknya Fakultas Pasca Sarjana, maka pengelolaan Pendidikan Doktor yang semula dikelola oleh LPD secara bertahap diserahkan kepada Fakultas Pasca Sarjana. Tepat pada tanggal 31 Agustus 1985, UGM mengeluarkan Peraturan Universitas Gadjah Mada No.UGM/61/6038/UM/01/37 tentang Pembubaran LPD UGM dan menyerahkan pengelolaan Pendidikan Doktor ke Fakultas Pasca Sarjana. Dalam perkembangannya, pada tahun 1990 keluar Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1990 yang menyebutkan bahwa pendidikan pascasarjana diselenggarakan dalam bentuk program dan tidak lagi dalam bentuk fakultas. Oleh karena itu melalui Keputusan Menteri Pendidikan No.0311/0/1991 tanggal 6 Juni 1991 keberadaan Fakultas Pasca Sarjana (termasuk Fakultas Pasca Sarjana di UGM) ditutup dan dibentuklah Program Pasca Sarjana sebagai lembaga yang melanjutkan pengelolaan mahasiswa pascasarjana.

Tahun 1993 ditetapkan Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No 580/DIKTI/Kep/1993 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Magister dan Doktor di UGM. Surat keputusan ini terkait dengan sedang berlangsungnya penyelenggaraan program Magister dan Doktor di UGM dan menetapkan 41 Program Studi Magister (S2) dan 6 jurusan untuk tingkat doktoral (S3). Semua program studi dan jurusan tersebut merupakan bagian dari pendidikan pascasarjana di UGM.

Ketetapan atas penyelenggaraan program pascasarjana di UGM ini ditetapkan di dalam Keputusan Rektor UGM No 260/P/SK/HT/2004 tentang Sekolah Pascasarjana yang kemudian disempurnakan melalui Keputusan Rektor UGM No 89/P/SK/HT/2006 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana. Kedua ketetapan tersebut pada prinsipnya adalah sebagai penegasan perlunya penyelenggaraan Program Pascasarjana berdasarkan kompetensi bidang ilmu yang bersifat monodisiplin dan multidisiplin.

Program Pascasarjana yang sifatnya monodisiplin adalah program pendidikan magister dan doktor yang kurikulum intinya berasal dari satu bidang ilmu dan penyelenggaraannya ditangani oleh fakultas terkait. Dengan demikian program Pascasarjana monodisiplin pengelolaannya langsung di bawah masing-masing fakultas. Program Pascasarjana yang sifatnya multidisiplin adalah program

pendidikan magister dan doktor lintas bidang ilmu yang memiliki substansi kurikulum inti berasal dari minimal 3 (tiga) disiplin ilmu dan penyelenggaraannya dilaksanakan oleh Sekolah Pascasarjana.

Sesuai dengan SK Rektor No. 260/P/SK/HT/2004 tentang Sekolah Pascasarjana dan SK Rektor UGM No.89/P/SK/HT/2006 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana telah ditetapkan bahwa Sekolah Pascasarjana adalah unsur pelaksana akademik setingkat fakultas yang bertugas sebagai penyelenggara program magister dan doktor lintas bidang ilmu (multidisiplin) yang diukur dengan 50% atau lebih dosen berasal dari minimal 3 fakultas.

Tahun 2013 pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada, yang di dalamnya dinyatakan bahwa Sekolah adalah unsur pelaksana akademik setingkat fakultas yang bertugas menyelenggarakan dan /atau mengkoordinasikan program diploma atau program pascasarjana (S2 dan S3).

Tahun 2014, Majelis Wali Amanat mengeluarkan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang organisasi dan tata kelola (governance) Universitas Gadjah Mada, yang juga menyatakan hal serupa dengan PP Nomor 67 tahun 2013. Selanjutnya, Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2015 tentang Kebijakan Umum Universitas Gadjah Mada tahun 2012-2037 ditetapkan guna melaksanakan ketentuan dalam pasal 64 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada.

Guna melaksanakan ketentuan dalam pasal 99 ayat (4) Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang organisasi dan tata kelola (governance), maka ditetapkan peraturan Rektor Nomor 11 tahun 2016 tentang Pendidikan Pascasarjana. Di dalam peraturan ini, posisi Sekolah Pascasarjana lebih mantap untuk mengelola program studi yang bersifat strategis yang dinaungi oleh Sekolah Bidang Ilmu yang berfungsi sebagai penyelenggara kegiatan pengembangan bidang ilmu strategis bagi bangsa dan pelaksanaan Tridharma.

Pada tahun 2018, Rektor UGM mengeluarkan Peraturan Rektor UGM No. 1 Tahun 2018 tentang Warna Ciri Khas Fakultas dan Sekolah, peraturan ini diharapkan mampu memperjelas identitas Fakultas dan Sekolah di lingkungan UGM termasuk Sekolah Pascasarjana. Kemudian dalam rangka memperkuat pendidikan Pascasarjana, maka Rektor Universitas Gadjah Mada mengeluarkan Peraturan Rektor Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Berbasis Penelitian (*By Research*) di Lingkungan Universitas Gadjah Mada.

## **1.2 Nilai-Nilai Dasar**

### **Nilai - Nilai Dasar Sekolah Pascasarjana UGM yaitu:**

1. Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.

2. Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai universalitas dan objektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan, dan kebahagiaan.
3. Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia dan keragaman.

## **BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN**

### **2.1 Visi**

Visi Sekolah Pascasarjana UGM adalah:

Menjadi Sekolah Pascasarjana bertaraf internasional yang unggul dan berbudaya, berorientasi pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai nilai-nilai Pancasila.

### **2.2 Misi**

Misi Sekolah Pascasarjana UGM adalah:

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya saing internasional pada jenjang pascasarjana pada bidang multi, inter dan intradisiplin yang berbasis pada keunggulan lokal.

### **2.3 Tujuan**

Tujuan Sekolah Pascasarjana UGM adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana yang berkualitas unggul dalam rangka menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, beretika, dan berbudi luhur/berbudaya.
2. Menghasilkan produk penelitian yang menjadi rujukan nasional dan internasional yang berwawasan lingkungan, berorientasi pada disruptive innovation dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berbasis lintas disiplin yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
4. Mempunyai tata kelola kelembagaan Sekolah Pascasarjana yang memiliki kapasitas handal baik dari segi akademik, infrastruktur, sumberdaya manusia selaras dengan kultur lembaga.
5. Memiliki perluasan jaringan alumni dan kerjasama dalam peningkatan kualitas infrastruktur dan kemampuan pembiayaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

## BAB III ANALISIS SITUASI DAN STRATEGI UMUM

### 3.1 Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan dengan metode SWOT (situasi internal mencakup kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), situasi eksternal mencakup peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Analisis situasi disusun berdasarkan beberapa kali hasil pertemuan di tingkat Sekolah Pascasarjana pada tahun 2022. Berdasarkan hasil tersebut kemudian dibahas di tingkat program studi. Beberapa hal yang lebih rinci, dan terkait dengan situasi masing-masing prodi secara spesifik tidak semuanya dimasukkan di sini, dan dapat dilihat pada hasil analisis prodi.

#### 3.1.1 Situasi Internal

Situasi internal yang ada di Sekolah Pascasarjana UGM terdiri dari:

##### 3.1.1.1 Kekuatan:

###### A. Pendidikan

1. Sebagian besar program studi sudah terakreditasi A/Unggul.
2. Mempunyai kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE).
3. Penjaminan mutu sudah berjalan dengan baik .
4. Sekolah Pascasarjana memiliki fleksibilitas, kekayaan, keragaman, serba cakup ilmu, melampaui masing-masing disiplin ilmu, dan menjanjikan pengembangan keilmuan yang inovatif.
5. Karakter lintas disiplin Sekolah Pascasarjana memungkinkan pemberian respons pada masalah konkret masyarakat, yang tidak terkotak-kotak pada disiplin ilmu tertentu.
6. Dosen-dosen Sekolah Pascasarjana diakui kepakarannya di tingkat internasional.
7. Networking Sekolah Pascasarjana yang cukup luas baik dari kalangan pemerintah daerah, pemerintah pusat, universitas, Industri, NGO, dan Lembaga-lembaga lainnya baik dalam lingkup nasional maupun Internasional.

###### B. Penelitian

1. Sekolah Pascasarjana berkomitmen untuk melaksanakan penelitian berwawasan lingkungan yang sesuai dengan pembangunan berkelanjutan sesuai kondisi masyarakat pada lingkup bidang yang komprehensif berbasis pendekatan lintas disiplin.
2. Sekolah Pascasarjana memiliki kemampuan mengembangkan jejaring kerjasama penelitian nasional dan internasional yang kuat.
3. Sekolah Pascasarjana memiliki dosen yang berasal dari berbagai fakultas dengan berbagai keilmuan yang mendukung berbagai kegiatan penelitian yang didukung oleh mahasiswa dan alumni.
4. Sekolah Pascasarjana mengelola 5 (lima) unit publikasi (jurnal) yang telah terakreditasi baik nasional maupun internasional.

### C. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Sekolah Pascasarjana memiliki misi, mandat, dan tanggung jawab sosial yang kuat pada pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan percepatan pembangunan nasional.
2. Sekolah Pascasarjana memiliki pengalaman panjang dalam mengelola pengabdian masyarakat secara berkelanjutan, baik melalui kegiatan mahasiswa maupun dosen.
3. Sekolah Pascasarjana memiliki jejaring kerjasama yang kuat dengan mitra internasional, nasional, dan alumni (KAGAMA) yang tersebar di seluruh Indonesia.

### D. Sumber Daya Pendukung

1. Sekolah Pascasarjana memiliki dosen yang berkualitas dan kompeten dalam melaksanakan tugas Tridharma dan memiliki berbagai latar belakang bidang keilmuan.
2. Sekolah Pascasarjana memiliki alumni yang tersebar di seluruh Indonesia, memiliki jejaring kerjasama yang baik dengan mitra baik nasional maupun internasional.
3. Sekolah Pascasarjana memiliki sumberdaya pembelajaran yang memadai baik yang ada di kompleks Sekolah Pascasarjana maupun dengan dukungan unit-unit lain di lingkungan UGM terutama fakultas dan pusat studi. Fasilitas tersebut di antaranya ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, *co-working space*, ruang kerja mahasiswa S3 dan ruang administrasi dengan desain interior ruang sesuai kebutuhan dan rasio luasan gedung serta ruang terbuka hijau yang memadai.
4. Sekolah Pascasarjana memiliki pengelolaan anggaran yang baik dengan mengikuti dan tunduk kepada kebijakan pemanfaatan sistem informasi keuangan yang terintegrasi.
5. Sekolah Pascasarjana melaksanakan kepemimpinan yang konstruktif dan korektif serta kolegial berlandaskan nilai-nilai ke-UGM-an yang unggul.
6. Koordinasi antar unit di lingkungan Sekolah Pascasarjana terselenggara secara konsisten dalam rangka mengkomunikasikan pelaksanaan kegiatan oleh pemangku Sekolah Pascasarjana.
7. Sekolah Pascasarjana memiliki sumber daya yang mendukung terwujudnya kampus inklusi, ramah lingkungan, tangguh bencana, dan kampus sehat seperti dalam penanganan kekerasan seksual, penyediaan fasilitas disabilitas, mewujudkan *green campus*, dan *health promoting university*.
8. Sekolah Pascasarjana mengikuti sistem perencanaan dan pengembangan kegiatan serta penganggaran partisipatif berjenjang yang memberikan kewenangan pada unit kerja untuk merencanakan pengembangannya melalui sistem terintegrasi.
9. Sekolah Pascasarjana sebagai bagian dari UGM memiliki manajemen risiko keuangan yang meliputi: mitigasi, antisipasi, dan pengelolaan risiko secara memadai.

10. Sekolah Pascasarjana sebagai bagian dari UGM telah mengikuti sistem kesehatan terintegrasi (*Academic Health System/AHS*), melalui penguatan jejaring antara pendidikan tinggi dan layanan Kesehatan

### 3.1.1.2 Kelemahan:

#### A. Pendidikan

1. Kegiatan penelitian tugas akhir mahasiswa (khususnya mahasiswa S3), masih terkendala karena fasilitas ruang mukim belum mencukupi.
2. Perpustakaan sebagai salah satu sumber utama pengembangan akademik sudah menerapkan sistem elektronik, namun belum semua mahasiswa fasih dalam pemanfaatannya.
3. Masa studi mahasiswa belum memenuhi standar DIKTI karena entry level yang berbeda-beda.
4. Jumlah mahasiswa masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa yang diterima tidak mendaftar ulang karena mereka membutuhkan *LoA* untuk mencari beasiswa.
5. Sekolah Pascasarjana belum menerapkan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).
6. Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan baru sebagian kecil diterapkan
7. Belum semua program studi memiliki sertifikat/ akreditasi internasional (*international recognition*).
8. Publikasi internasional mahasiswa masih belum sesuai target kualitas-kuantitas

#### B. Penelitian

1. Sarana prasarana penelitian perlu ditingkatkan.
2. Kualitas dan kuantitas publikasi civitas akademika Sekolah Pascasarjana perlu ditingkatkan.
3. Jurnal yang dikelola oleh Sekolah Pascasarjana perlu ditingkatkan peringkat indeksasinya.
4. Luaran penelitian berupa kekayaan intelektual, prototipe, dan produk inovasi belum optimal.
5. Jumlah penelitian yang berbasis kolaborasi internasional perlu ditingkatkan.
6. Animo dosen dalam menjaring hibah dan mitra penelitian perlu ditingkatkan.
7. Sistem monev penelitian masih perlu dikembangkan.

#### C. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada penyelesaian masalah di kawasan sekitar kampus dan wilayah DIY perlu ditingkatkan .
2. Integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat perlu ditingkatkan.
3. Kerjasama dan sinergi kegiatan pengabdian masyarakat dengan unit kerja di lingkungan UGM perlu ditingkatkan.
4. Dokumentasi, publikasi, dan rekognisi hasil pengabdian kepada masyarakat perlu dikelola lebih baik dalam rangka mendukung kinerja institusi.

#### D. Sumber Daya Pendukung

1. SDM dosen Sekolah Pascasarjana berdasar kebijakan Pimpinan menjadi satu kesatuan dengan pengembangan dosen Fakultas. Di satu sisi hal tersebut merupakan upaya menjaga kesinambungan keilmuan dan pengembangan potensi, di sisi lain ketercukupan dan pemenuhan kesesuaian kebutuhan menjadi kurang fleksibel karena usulan kebutuhan belum tentu dapat terealisasi.
2. Sebagian tenaga kependidikan belum memiliki kompetensi yang sesuai dengan jabatan.
3. Layanan Sistem Informasi masih belum optimal dalam mendukung ketersediaan informasi untuk level pimpinan, baik untuk operasional maupun pengambilan keputusan.
4. Pertambahan dosen yang memiliki pangkat lektor kepala masih kurang.
5. Penyediaan dosen pada Sekolah Pascasarjana masih menemui kendala, baik karena keilmuan yang spesifik ataupun adanya peraturan yang menempatkan Sekolah Pascasarjana tidak sepenuhnya sama dengan fakultas,
6. Sistem administrasi pengelolaan sumber daya keuangan dan aset belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi sehingga berdampak pada belum efektif dan efisiennya pemanfaatan sumber daya keuangan dan manajemen pengadaan dan pemanfaatan aset.
7. Fasilitas infrastruktur, sarana, serta prasarana belum bersifat ramah lingkungan dan sulit diakses oleh pemangku kepentingan difabel.
8. Fasilitas pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan perkembangan kebutuhan di era teknologi informasi yang mampu mendukung kebutuhan implementasi berbagai metode pendidikan dan pembelajaran berstandar internasional.
9. Orientasi penyelenggaraan infrastruktur dan lingkungan serta sarana dan prasarana kampus masih perlu dioptimalkan dengan memperhatikan kualitas dan ketercukupan layanan pada masa depan serta faktor pemeliharaan berkelanjutan.
10. Pengelolaan ketahanan/kesehatan mental mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan masih belum optimal.

#### 3.1.2 Situasi Eksternal

Situasi eksternal yang ada di Sekolah Pascasarjana UGM terdiri dari:

##### 3.1.2.1 Peluang:

###### A. Pendidikan

1. Sekolah Pascasarjana memiliki jaringan alumni yang cukup luas, dan tersebar di seluruh Indonesia dan di berbagai instansi pemerintah maupun non-pemerintah.
2. Sekolah Pascasarjana telah cukup mendapat kepercayaan pemerintah, swasta, lembaga donor, maupun masyarakat pada umumnya dalam

penyelenggaraan pendidikan tinggi berkualitas yang mendukung perluasan jejaring kerjasama (*networking*).

3. Semakin dibutuhkan solusi dan strategi lintas disiplin untuk menyelesaikan berbagai persoalan di berbagai sektor pemerintah, swasta, maupun masyarakat.
4. Kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen Sekolah Pascasarjana dalam pendidikan tinggi semakin kuat.
5. Terbuka peluang penyelenggaraan program gelar yang meliputi *joint degree*, *double degree*, atau *dual degree* maupun Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).
6. Semakin terbuka peluang untuk international mobility baik *international student mobility* maupun *international staff mobility*.
7. Tata kelola *inbound* dengan standar global menjadi bagian penting dalam kesuksesan program-program internasionalisasi.

#### B. Penelitian

1. Penelitian dengan konsep multi, inter, dan intra disiplin semakin dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan masyarakat di tingkat nasional maupun internasional.
2. Semakin banyak mitra yang tertarik untuk melakukan penelitian kolaborasi di Sekolah Pascasarjana baik ditingkat nasional maupun internasional.
3. Semakin banyak fasilitas di mitra yang bisa dimanfaatkan untuk penelitian oleh Sekolah Pascasarjana.
4. Kolaborasi Pendidikan dengan berbagai mitra misalnya *dual degree* itu meningkatkan peluang penelitian yang bertaraf internasional.
5. Semakin banyak potensi pengembangan penelitian dan publikasi berwawasan lingkungan pada bidang sumber daya alam dan keanekaragaman budaya.
6. Semakin banyak potensi pengembangan penelitian berbasis keunikan yang dimiliki bangsa Indonesia, termasuk perkembangan demografis.
7. Terdapat peluang yang semakin luas untuk menyebarkan hasil penelitian secara nasional dan internasional.

#### C. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Kebutuhan pemecahan masalah secara multi, inter dan intra disiplin semakin banyak sehingga meningkatkan peluang pengabdian kepada masyarakat oleh Sekolah Pascasarjana.
2. Banyaknya desa, wilayah atau komunitas yang membutuhkan pendampingan.
3. Peluang dukungan mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semakin bertambah.

#### D. Sumber Daya Pendukung

1. Kesempatan beasiswa dan pengembangan diri dari berbagai lembaga kredibel.

2. Perkembangan kesadaran publik dan perkembangan teknologi pengelolaan kampus inklusi, kampus ramah lingkungan, kampus ramah disabilitas dan berkelanjutan, serta kampus tangguh bencana dan kampus sehat.
3. Pesatnya perkembangan teknologi yang menciptakan peluang pengembangan smart digital campus untuk mendukung pelayanan prima Tridharma di Sekolah Pascasarjana.
4. Kepercayaan dan daya tarik mitra strategis kepada Sekolah Pascasarjana untuk melaksanakan kerjasama bidang Tridharma dapat mendorong peningkatan skema pendanaan.
5. Adaptasi konsep keberlanjutan perguruan tinggi membuka peluang pengembangan dan implementasi konsep kampus ramah lingkungan dengan didukung berbagai program, seperti *zero-waste*, *recycle*, *reuse*, penggunaan *renewable energy*, serta pembiasaan perilaku ramah lingkungan.
6. Perkembangan kesadaran publik dan perkembangan teknologi pengelolaan kampus inklusi, kampus ramah lingkungan, kampus ramah difabel, dan berkelanjutan serta kampus tangguh bencana dan kampus sehat.
7. Potensi dukungan pendanaan dari alumni yang memiliki sumber daya kuat dan jejaring yang luas.

#### 3.1.2.1 Ancaman:

##### A. Pendidikan

1. Tumbuhnya pesaing program studi di universitas-universitas lain, khususnya di daerah-daerah, sehingga membuat persaingan yang semakin kompetitif dalam penerimaan mahasiswa.
2. Mulai bermunculan universitas luar negeri yang membuka kampusnya di Indonesia sehingga membuat persaingan semakin kompetitif.
3. Makin berkembangnya program-program pendidikan di tingkat nasional maupun internasional yang juga mempengaruhi pasar domestik.
4. Kapasitas mahasiswa dalam berbahasa Inggris atau bahasa asing lainnya perlu ditingkatkan.
5. Tuntutan era disrupsi global di dunia pendidikan yang membutuhkan inovasi-inovasi baru

##### B. Penelitian

Tingkat kompetisi kualitas maupun kuantitas penelitian semakin ketat.

##### C. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Fleksibilitas pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam administrasi kegiatan.
2. Perubahan dan ketidaksinkronan dalam kebijakan antar-lembaga di pemerintahan masih sering terjadi sehingga menciptakan kesulitan, pertentangan, bahkan dukungan yang kurang sehingga pengembangan program pengabdian kepada masyarakat kurang tepat sasaran.

3. Perubahan tata kehidupan sosial, politik, nilai-nilai kemanusiaan, dan etika, serta teknologi digital yang cepat memerlukan tuntutan perubahan dalam konsep dan paradigma pengabdian kepada masyarakat.

#### D. Sumber Daya Pendukung

1. Perubahan lingkungan nasional dan global yang disertai perkembangan era digital, selain memunculkan peluang baru juga memunculkan tantangan jika Sekolah Pascasarjana tidak beradaptasi secara optimal.
2. Dewasa ini barometer dunia tentang pemeringkatan perguruan tinggi hanya berbasis prestasi seperti jumlah publikasi internasional, jumlah mahasiswa asing/luar negeri, dan lain-lain. Hal ini harus dapat direspon secara menyeluruh dan masif oleh seluruh komponen di UGM, termasuk oleh Sekolah Pascasarjana

### 3.2 Strategi Umum

Secara umum, dari hasil analisis ini tampak bahwa Sekolah Pascasarjana sebenarnya telah memiliki modal awal dalam hal struktur dan infrastruktur yang cukup baik, namun belum mampu memenuhi tuntutan untuk perkembangan lebih jauh, belum mampu menjadi lembaga yang unggul, karena berbagai faktor, baik hambatan administratif, regulasi, maupun infrastruktur. Untuk itu, sementara kekuatan perlu dipertahankan, kelemahan perlu segera diatasi; dengan melakukan investasi dalam pembenahan internal tersebut, peluang-peluang yang tersedia dapat dengan lebih baik ditangkap, dan ancaman direspon dengan baik. Di bawah ini penjelasan secara lebih rinci terkait aspek-aspek tersebut.

#### 3.2.1 Kelembagaan

- a. Diperlukan penguatan posisi kelembagaan dan representasi Sekolah Pascasarjana dalam struktur universitas yang lebih luas.
- b. Diperlukan adanya suatu lembaga (atau memperkuat lembaga yang sudah ada) yang bersifat representatif dan mampu menggantikan ketiadaan lembaga Senat dalam Sekolah Pascasarjana Lintas Disiplin.
- c. Diperlukan adanya lembaga khusus yang bekerja untuk memperkuat visibility Sekolah Pascasarjana dan diseminasi hasil-hasil penelitian di tingkat nasional maupun internasional, baik melalui program-program *outreach* khusus, maupun dengan menjadikan sumberdaya manusia yang ada sebagai duta-duta yang efektif di tingkat nasional maupun internasional.

#### 3.2.2 Akademik

- a. Diperlukan penguatan komunikasi dan komunitas lintas prodi melalui penciptaan forum-forum akademik maupun non-akademik bersama, perencanaan mata kuliah bersama yang terbuka untuk mahasiswa-mahasiswa lintas prodi, dan penelitian bersama untuk menjawab permasalahan bangsa yang sifatnya lintas-disiplin.
- b. Diperlukan perbaikan fasilitas infrastruktur akademik sebagai kondisi peningkatan kualitas pengajaran dan penelitian.
- c. Diperlukan penguatan karakter internasional Sekolah Pascasarjana, dengan menjadikan Sekolah lebih terbuka/*accessible* bagi mahasiswa maupun sarjana internasional (termasuk kemudahan partisipasi mahasiswa dan peneliti/dosen

internasional terkait dukungan pemenuhan regulasi, maupun diseminasi hasil-hasil penelitian secara internasional).

### **3.2.3 Sumber Daya**

- a. Diperlukan adanya peremajaan, penambahan atau perluasan fasilitas pengajaran dan pendidikan, yang mencakup ruang kelas, perpustakaan, ruang dosen maupun mahasiswa.
- b. Diperlukan peningkatan efisiensi birokrasi/administratif dalam hal kendali mutu, evaluasi kinerja, dan akuntabilitas keuangan, melalui peningkatan kapasitas, kecepatan dan ketepatan respons, dan akuntabilitas tata kelola penyelenggaraan Sekolah Pascasarjana

## BAB IV TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM

Sekolah Pascasarjana UGM menetapkan lima tujuan dalam Rencana Strategis tahun 2023–2027, dijabarkan sebagai berikut:

### 4.1 Sasaran dan Program Tujuan 1

Tujuan 1: Mewujudkan Pendidikan transdisiplin yang Unggul, Inovatif, Inklusif, dan Aplikatif

Tabel 1 Sasaran dan Program Tujuan 1

NO.	SASARAN	PROGRAM STRATEGIS
1	Meningkatkan jumlah calon mahasiswa magister dan doktor yang berkualitas dengan latar belakang akademik yang beragam, yang merata dan inklusif	Penerimaan calon magister dan doktor yang berkualitas, memiliki ketekunan, dan berprestasi di bidang yang digeluti
		Pemerataan akses pendidikan yang berkualitas dan berkeadilan bagi masyarakat di berbagai wilayah dan status sosial
2	Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran lintas disiplin yang berkualitas dan adaptif terhadap berbagai tantangan lokal, nasional dan global	Penguatan dan pengembangan kurikulum lintas disiplin yang dinamis dan adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan teknologi
3	Mewujudkan reputasi pendidikan pascasarjana lintas disiplin sebagai center of excellence berstandar internasional yang mencerminkan keunggulan bangsa	Peningkatan mutu program studi lintas disiplin yang sesuai dan adaptif dengan kebutuhan dan tantangan zaman
		Penguatan pendidikan pascasarjana lintas disiplin yang berstandar dan bereputasi internasional
4	Meningkatnya kualitas lulusan yang unggul dan berkarakter	Peningkatan output program studi
		Peningkatan dan fasilitasi student mobility

## 4.2 Sasaran dan Program Tujuan 2

Tujuan 2: Mewujudkan Reputasi Akademik yang Unggul Melalui Penelitian Translasional yang Inovatif, Produktif, Dan Berdampak Bagi Masyarakat

Tabel 3 Sasaran dan Program Tujuan 2

NO.	SASARAN	PROGRAM STRATEGIS
1	Mengembangkan penelitian lintas disiplin yang berkualitas dan berwawasan lingkungan serta berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal yang relevan dengan arah kebijakan universitas	Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian yang menguatkan sinergi lintas prodi dan lintas fakultas dan sesuai dengan roadmap penelitian SPs
		Pengembangan program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan melibatkan berbagai mitra nasional dan internasional
		Pengembangan sistem penjaminan mutu penelitian
		Peningkatan jumlah kekayaan intelektual dan hak cipta atas inovasi yang dihasilkan oleh civitas akademika sekolah pascasarjana
		Peningkatan jumlah anggaran dan sarana pendukung penelitian lintas disiplin
2	Meningkatnya kualitas dosen yang unggul	Peningkatan jumlah publikasi bersama yang menguatkan sinergi lintas prodi, lintas fakultas dan lintas universitas
		Peningkatan jumlah sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa SPs
		Peningkatan penerapan hasil penelitian dan PKM ke masyarakat nasional dan internasional
		Peningkatan penelitian yang mengadopsi prinsip-prinsip SDGs

### 4.3 Sasaran dan Program Tujuan 3

Tujuan 3. Mewujudkan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berkualitas, Komprehensif, dan Berkesinambungan

Tabel 5 Sasaran dan Program Tujuan 3

NO.	SASARAN	PROGRAM STRATEGIS
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas program pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan jumlah dan kualitas PkM yang menguatkan sinergi lintas prodi dan lintas fakultas dan sesuai dengan roadmap PkM SPs Peningkatan pengabdian masyarakat di daerah 3T untuk mendorong kesejahteraan masyarakat Peningkatan jumlah desa/komunitas binaan Peningkatan kegiatan PkM sekitar kampus dan untuk mendukung UUK dan JCP DIY
2	Meningkatnya kebermanfaatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan	Peningkatan adopsi teknologi tepat guna dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat Peningkatan penerapan hasil penelitian dan PkM ke masyarakat nasional dan internasional

#### 4.4 Sasaran dan Program Tujuan 4

Tujuan 4. Menjamin Terwujudnya Tata Kelola Good University Governance Melalui Ekosistem Pendukung yang Dinamis, Terintegrasi, dan Berkelanjutan

Tabel 7 Sasaran dan Program Tujuan 4

NO.	SASARAN	PROGRAM STRATEGIS
1	Tercapainya efektivitas kelembagaan, ketatalaksanaan dan regulasi	Pengintegrasian sumber daya informasi unit-unit di lingkungan Sekolah Pascasarjana dengan tetap menjamin semangat desentralisasi Pengembangan organisasi dan tata kelola yang efektif, efisien dan akuntabel Peningkatan sistem informasi akademik dalam memberi pelayanan yang terintegrasi dan berkelanjutan Peningkatan sistem manajemen mutu kelembagaan
2	Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal, efektif, profesional dan unggul	Peningkatan kualitas SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) sesuai bidang keahlian dan tugas masing-masing Peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan komunitas, asosiasi, organisasi regional maupun internasional
3	Tercapainya manajemen sumberdaya fisik yang memadai, ramah lingkungan dan memperhatikan keselamatan kerja	Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana fisik agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan efisien

#### 4.5 Sasaran dan Program Tujuan 5

Tujuan 5: Memiliki perluasan jaringan alumni dan kerjasama dalam peningkatan kualitas infrastruktur dan kemampuan pembiayaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 9 Sasaran dan Program Tujuan 5

NO.	SASARAN	PROGRAM STRATEGIS
1	Perluasan jaringan alumni dan kerjasama dalam rangka peningkatan kegiatan Tri-Dharma	Penguatan kontribusi dan peran alumni dalam pengembangan Tri Dharma
2	Meningkatnya peran dan kontribusi alumni dalam kegiatan kerjas sama bidang Tri Dharma	Peningkatan kerjasama dengan alumni dalam membangun jejaring kerjasama bidang Tri Dharma Peningkatan kerjasama multiple helix dan internasional bidang tridharma

## **BAB V KAJIDAH PELAKSANAAN DAN EVALUASI**

Rencana Strategis 2022-2027 merupakan landasan yang digunakan untuk penyusunan Rencana Operasional dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) di Sekolah Pascasarjana dan semua unit kerja di bawahnya. Renstra juga digunakan untuk menetapkan kebijakan mutu di lingkungan SPs. Rencana Operasional dilengkapi dengan indikator kinerja dan target capaian yang ditetapkan setiap tahun.

Pelaksanaan Rencana Operasional dan RKAT melibatkan seluruh unit yang ada di lingkungan Sekolah Pascasarjana. Pelaksanaan rencana operasional dan RKAT dipantau dan dievaluasi secara berkala. Hasil pemantauan dan evaluasinya digunakan sebagai dasar untuk menilai kesesuaian antara Renstra dengan situasi yang sedang berjalan dan adanya berbagai perubahan lingkungan internal dan eksternal.

TELEPON  
0274-564239



EMAIL  
sps@ugm.ac.id

ALAMAT  
Jl. Teknika Utara Pogung Yogyakarta



SITUS WEB  
www.pasca.ugm.ac.id